

**PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL TERHADAP
KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 4 KUTASARI KABUPATEN
PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh:

**SEPTI MUZILAH
NIM. 1817407033**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

**PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL TERHADAP
KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 4 KUTASARI KABUPATEN
PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh:

**SEPTI MUZILAH
NIM. 1817407033**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2023

**PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL TERHADAP
KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 4 KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA**

Septi Muzilah

1817407033

Abstrak: Kemampuan penalaran matematis merupakan salah satu keterampilan yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena siswa yang memiliki kemampuan ini dapat memahami materi dan konsep matematika serta menyelesaikan soal matematika dengan mudah. Untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis, siswa harus mampu mengungkapkan dan mengekspresikan pikiran dan perasaan sendiri serta memiliki kemauan untuk mengembangkan diri sendiri tanpa dimotivasi orang lain. Hal tersebut merupakan bentuk dari kecerdasan intrapersonal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data penelitian ini berupa wawancara, instrumen angket yang digunakan untuk mengukur kecerdasan intrapersonal, dan instrumen tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan penalaran matematis. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 235 siswa, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 148 siswa menggunakan *simple random sampling* dengan rumus *slovin*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga, ditunjukkan dengan besarnya pengaruh yang sangat kecil yaitu 0,5%.

Kata kunci: Kecerdasan Intrapersonal, Kemampuan Penalaran, Matematika

**THE EFFECT OF INTRAPERSONAL INTELLIGENCE ON THE
MATHEMATICAL REASONING ABILITY OF STUDENTS IN CLASS VIII
OF SMP NEGERI 4 KUTASARI, PURBALINGGA DISTRICT**

Septi Muzilah

1817407033

Abstract: *Mathematical reasoning ability is a skill that has an important role in the learning process because students who have this ability can understand mathematical material and concepts and solve math problems easily. To improve mathematical reasoning abilities, students must be able to express and express their own thoughts and feelings and have the will to develop themselves without being motivated by others. This is a form of intrapersonal intelligence. This study aims to determine the effect of intrapersonal intelligence on the mathematical reasoning ability of class VIII students of SMP Negeri 4 Kutasari, Purbalingga Regency. This type of research is quantitative research with survey methods. The data collection technique for this research was in the form of interviews, a questionnaire instrument used to measure intrapersonal intelligence, and a test instrument used to measure mathematical reasoning abilities. The population in this study were 235 students, while the samples taken were 148 students using simple random sampling with the slovin formula. The data analysis technique used is simple linear regression analysis. The results of this study indicate that there is no significant influence between intrapersonal intelligence on the mathematical reasoning abilities of class VIII students of SMP Negeri 4 Kutasari, Purbalingga, indicated by a very small influence of 0.5%.*

Keywords: *Intrapersonal Intelligence, Reasoning Ability, Mathematics*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II: KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Kajian Teori	12
C. Kerangka Berpikir	24
D. Rumusan Hipotesis Penelitian	25
BAB III: METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Variabel Penelitian dan Indikator	26
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian	28
E. Metode Pengumpulan Data	30
F. Metode Analisis Data	33
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42

A. Penyajian Data Hasil Penelitian	42
B. Analisis Data Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
BAB V: PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara aktif tujuan pendidikan yaitu mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual religius, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Hal ini dilakukan melalui upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran.¹ Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 tertulis: Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab.² Pendidikan memiliki banyak aspek, salah satu yang terpenting yaitu pembelajaran. Dengan memahami potensi siswa, guru dapat merencanakan pembelajaran yang tepat tentang kekuatan dan kelemahan, kelebihan dan kekurangan peserta didik, serta dapat mengetahui potensi yang perlu ditingkatkan dan kelemahan yang perlu diminimalisir.³

Menurut Sumarno, pembelajaran matematika dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya, kesadaran akan keunggulan matematika, kepercayaan diri, dan sikap objektif, serta mempersiapkan mereka menghadapi masa depan yang terus berubah.⁴ Sehingga untuk meningkatkan potensi yang dimiliki siswa dapat dikembangkan melalui pembelajaran matematika.

¹ Nurfuadi. *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Pres.2012). hlm. 3.

² Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Indonesia.

³ Elly Herliani dan Euis Heryati, *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Sekolah Dasar (SD) Kelas Tinggi – Kelompok Kompetensi A Pedagogi: Karakteristik & Pengembangan Potensi Peserta Didik*, hlm. 159.

⁴ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarno, *Hard Skills and Soft Skills Matematika Siswa*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), hlm. 25.

Matematika adalah salah satu bidang pendidikan yang ada pada semua jenjang sekolah, mulai dari taman kanak-kanak secara informal, tingkat sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Belajar matematika menjadi syarat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, karena dibutuhkan agar siswa dapat berpikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa pengertian matematika yang diungkapkan oleh Sujono diantaranya: pertama, matematika memiliki arti sebagai cabang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan angka dan terorganisir secara sistematis. Kedua, matematika merupakan ilmu pengetahuan tentang nalar yang logis dan problematis yang berhubungan dengan bilangan.⁵

Penalaran menjadi hal yang penting dalam kehidupan apalagi dalam matematika karena matematika memuat proses yang aktif, dinamis, dan generatif yang dikerjakan oleh pelaku dan pengguna matematika. Oleh karena itu, matematika sangat erat hubungannya dengan kemampuan penalaran matematis. Pentingnya memiliki kemampuan penalaran matematis juga dikemukakan oleh Baroody dan Nasoetion bahwa penalaran matematis sangat penting dalam membantu individu tidak sekedar mengingat fakta, aturan, dan langkah-langkah penyelesaian masalah, tetapi menggunakan keterampilan bernalarnya dalam melakukan pendugaan atas dasar pengalamannya sehingga yang bersangkutan akan memperoleh pemahaman konsep matematika yang saling berkaitan dan belajar secara bermakna atau *meaningfull learning*.⁶

Identitas dari kemampuan penalaran matematis tersebut merupakan (a) Terdapatnya pola pikir atau logika, disebut bahwa kegiatan penalaran ialah suatu aktivitas logis, (b) Proses berpikir menggunakan logika yang bersifat analitis. Brodie serta Kusnandi menyebutkan "*Mathematical reasoning is reasoning about and with the object of mathematics*", yang

⁵ Abdul Halim Fathani, *Matematika: Hakekat dan Logika*. (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), hlm. 19.

⁶ Heris Hendriana, Eti Rohaeti, Utari Sumarno. *Hard Skill & Soft Skill Matematika Siswa*, (Bandung: Refika Aditama. 2017). hlm. 26.

berarti bahwa penalaran matematis merupakan penalaran matematika serta mengaitkan objek matematika. Selain itu, Shadiq menjelaskan penalaran sebagai proses berpikir yang berusaha mengubung-hubungkan fakta-fakta atau evidensi-evidensi yang diketahui menuju kepada suatu kesimpulan. Mullis, Martin, Ruddock, Sullivan, Preushchoff merinci komponen kemampuan penalaran matematis antara lain: (a) Analisis, (b) Generalisasi, (c) Sintesis, (d) Justifikasi/pembuktian, (e) Pemecahan masalah tidak rutin.⁷

Dalam upaya meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa, guru harus memperhatikan faktor-faktor yang mendukung dalam pembelajaran matematika. Oleh sebab itu, guru juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa baik dalam bentuk model pembelajaran yang dipakai, maupun dalam evaluasi pembuatan soal yang mendukung. Salah satu cara meningkatkan kemampuan penalaran yaitu dengan meningkatkan kecerdasan. Kecerdasan adalah salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan penalaran matematika dan pada dasarnya setiap siswa memiliki kecerdasan yang berbeda-beda.

Gardner mengidentifikasi 7 kecerdasan yaitu: kecerdasan linguistik (berkaitan dengan bahasa), kecerdasan logis matematis (berkaitan dengan nalar logika-matematika), kecerdasan spasial (berkaitan dengan ruang dan gambar), kecerdasan musikal (berkaitan dengan musik, irama, dan bunyi/suara), kecerdasan badani-kinestetik (berkaitan dengan badan dan gerak tubuh), kecerdasan interpersonal (berkaitan dengan hubungan antar pribadi, sosial), kecerdasan intrapersonal (berkaitan dengan hal-hal yang sangat mempribadi).⁸ Dari sekian banyak kecerdasan yang disampaikan oleh Howard Gardner dalam teori *Multiple Intelligence* yang mengisyaratkan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal.

⁷ Heris Hendriana, Eti Rohaeti & Utari Sumarno, *Hard Skill and Soft Skill Matematika Siswa*, (Bandung : Refika Aditama, 2017), hlm. 26-29.

⁸ Julia Jasmine, *Metode Mengajar Multiple Intelligences*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2021), hlm 14.

Kecerdasan intrapersonal menunjukkan kemampuan seseorang untuk peka terhadap perasaan dirinya sendiri. Seseorang yang memiliki kecerdasan ini mampu mengidentifikasi berbagai kekuatan maupun kelemahan yang ada pada dirinya sendiri, serta melakukan introspeksi diri, mengoreksi kekurangan maupun kelemahannya, kemudian mencoba untuk memperbaiki diri.⁹

Sehingga dapat kita pahami bahwa kecerdasan intrapersonal merupakan kecerdasan seseorang yang mampu memahami serta mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya, sehingga dapat memotivasi dirinya sendiri. Pentingnya pemilikan kemampuan penalaran matematis pada siswa sekolah menengah adalah karena kemampuan tersebut merupakan sebagian dari tujuan pembelajaran matematika (KTSP 2006, Kurikulum 2013) antara lain: mampu menggunakan penalaran pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam menarik generalisasi, menyusun bukti serta menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang telah dilakukan diperoleh beberapa fakta permasalahan yang dialami oleh siswa kelas 8 SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga. Guru mengungkapkan permasalahan yang ada pada proses pembelajaran yaitu: 1) siswa yang pintar lebih suka bekerja sendiri daripada secara berkelompok, 2) siswa masih kesulitan dalam mengungkapkan kesimpulan sehingga harus dibantu oleh guru, dan 3) beberapa siswa masih perlu bimbingan guru ketika diberi soal latihan yang cukup mudah.¹¹

Terdapat dugaan bahwa dari wawancara menunjukkan rendahnya kemampuan penalaran matematis dilatar belakangi oleh kecerdasan intrapersonal siswa. Tetapi ada atau tidaknya pengaruh faktor kecerdasan

⁹ Maya Savitri, *Montessorifor Multiple Intelligence*, (Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka, 2019), hlm. 10.

¹⁰ Heris Hendriana.Eti Rohaeti, Utari Sumarmo, *Hard Skill & Soft Skill Matematik Siswa*, (Bandung: Refika Aditama, 2018), hlm. 26.

¹¹ Hasil Wawancara dengan guru mata pelajaran matematika pada tanggal 5 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

intrapersonal terhadap kemampuan penalaran matematis siswa diperlukan penelitian lebih lanjut.

Berkaitan pada hal tersebut, tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII. Selanjutnya akan diungkap dalam skripsi yang berjudul “*Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga*”.

B. Definisi Operasional

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga”. Untuk memperjelas pengertian dari judul penelitian dan tidak terjadi suatu kekeliruan dalam memahami beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka akan dijelaskan terlebih dahulu definisi yang tertuang dalam judul penelitian sebagai berikut.

1. Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan diri (intrapersonal) berarti kemampuan untuk menganalisis serta menyadari kekuatan dan kelemahan diri.¹² Reza Prasetyo dan Yeny Andriani menyebutkan indikator kecerdasan intrapersonal yang meliputi:

- a. Kemampuan menyadari dan mengerti kondisi emosi, pikiran dan perasaan, motivasi, dan tujuan diri sendiri.
- b. Kemampuan bekerja secara mandiri.
- c. Kemampuan mengungkapkan dan mengekspresikan pikiran dan perasaan sendiri.
- d. Kemampuan menyusun dan mencapai visi, misi, dan tujuan pribadi.
- e. Kemampuan mengembangkan konsep diri dan system nilai yang dianut dalam kehidupan sehari-hari.

¹² Sutan Surya, *Melejitkan Multiple Intelligences Anak Sejak Dini*, (Yogyakarta: CV Andi, 2007), hlm. 3. Tersedia di: Ipusnas, diakses pada tanggal 18 Juni 2022.

- f. Kemampuan menyadari kelebihan dan kekurangan diri.
- g. Memiliki kemauan untuk mengembangkan diri sendiri tanpa perlu dimotivasi oleh orang lain.
- h. Memiliki kapasitas berpikir yang tinggi tentang filsafat hidup.
- i. Kemampuan mengatur kondisi internal diri sendiri secara efektif.
- j. Memiliki kapasitas memahami hubungan antara diri sendiri dan orang lain.¹³

Kecerdasan intrapersonal yang dimaksud oleh peneliti adalah kecerdasan yang mampu menganalisis kekuatan serta kelemahan yang ada di dalam dirinya sendiri agar menjadi pribadi yang mengerti akan dirinya sendiri. Kecerdasan intrapersonal menjadi hal yang penting dibutuhkan dalam proses pendidikan di dalam kegiatan belajar pada siswa untuk menyeleraskan kemaksimalan agar berjalan dengan baik terutama dalam proses belajar agar siswa dapat menyelesaikan suatu permasalahan dengan tingkat kepercayaan diri sendiri yang tinggi.

2. Kemampuan Penalaran Matematis

Dalam matematika, penalaran matematis merupakan proses berpikir matematik dalam memperoleh kesimpulan matematis berdasarkan fakta atau data, konsep, dan metode yang tersedia atau yang relevan.¹⁴ Berdasarkan Pedoman Teknis Peraturan Dirjen Dikdasmen Depdiknas Nomor 506/Kep/PP/2004, Romadhina merinci indikator kemampuan penalaran matematis sebagai berikut:

- a. Mengajukan dugaan,
- b. Melakukan manipulasi matematika,
- c. Menarik kesimpulan, menyusun bukti, memberikan alasan atau bukti terhadap kebenaran solusi,
- d. Menarik kesimpulan dari pernyataan,

¹³ Reza Prasetyo dan Yeny Andriani, *Multiply Your Intelligence: Melatih 8 Kemampuan Kecerdasan Majemuk Pada Anak Dan Dewasa*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), hlm. 80-81. Tersedia di: Ipusnas, diakses pada tanggal 26 Juni 2022.

¹⁴ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, Utari Sumarmo, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*, (Bandung: Refika Aditama, 2018), hlm. 26.

- e. Memeriksa kesahihan suatu argumen,
- f. Menemukan pola atau sifat dari gejala matematis untuk membuat generalisasi.¹⁵

Kemampuan penalaran matematis yang dimaksud oleh peneliti yaitu siswa mampu menggunakan penalaran pola dan sifat, mengajukan dugaan, melakukan manipulasi matematika, menarik kesimpulan, dan menyusun bukti serta memberikan alasan terhadap kebenaran solusi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan masalah yaitu *“Bagaimana pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga?”*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang tertulis diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Mendapatkan data tentang kecerdasan intrapersonal siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga.
- 2) Mendapatkan data tentang kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga.

¹⁵ Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, Utari Sumarmo, *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*, (Bandung: Refika Aditama, 2018), hlm. 29.

- 3) Mengetahui pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

- a) Menambah pengetahuan dan pengalaman melakukan penelitian.
- b) Menambah ilmu tentang kecerdasan intrapersonal siswa dan kemampuan penalaran matematis siswa.
- c) Memotivasi diri sendiri dan orang lain untuk belajar.

2) Bagi Guru

- a) Menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai agar dapat meningkatkan kecerdasan intrapersonal dan kemampuan penalaran matematis.
- b) Dapat dijadikan motivasi untuk memperbaiki pembelajaran di kelas.

3) Bagi Siswa

- a) Memberi pengalaman siswa dalam menyelesaikan soal mengenai kecerdasan intrapersonal dan soal penalaran matematis.
- b) Memotivasi siswa untuk terus belajar.

4) Bagi Sekolah

- a) Sebagai bahan untuk menerapkan metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kecerdasan dan kemampuan berpikir siswa.
- b) Menjadi acuan bagi kepala sekolah untuk melakukan perbaikan pembelajaran di kelas.

E. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi yang termuat dapat dipahami dengan baik, maka disusunlah secara sistematis mulai dari judul sampai dengan penutup serta bagian isi yang meliputi bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian pertama terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.
2. Bagian kedua merupakan pokok-pokok skripsi yang dijadikan dalam bab dan terdiri dari 5 bab yaitu:
 - a. BAB I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
 - b. BAB II Kajian Teori yang, meliputi tiga sub bab yaitu kajian pustaka, kerangka teori, kerangka berpikir dan rumusan hipotesis.
 - c. BAB III Metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, variabel penelitian dan indikator, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.
 - d. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang meliputi penyajian data hasil penelitian, analisis data hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
 - e. BAB V Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.
3. Bagian Akhir yang mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intrapersonal terhadap kemampuan penalaran matematis siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,005 atau $0,005 \times 100\% = 0,5\%$ artinya pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap kemampuan penalaran matematis sangat kecil sehingga menyebabkan tidak signifikan atau tidak berpengaruh dengan nilai (R) korelasi/hubungan sebesar 0,068. Sedangkan nilai t_{hitung} sebesar -0,829 dan untuk nilai $t_{tabel(0.05;146)}$ sebesar 1,645 yang berarti bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kecerdasan intrapersonal terhadap kemampuan penalaran matematis. Berdasarkan hipotesis awal yang diajukan maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap kemampuan penalaran matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kutasari Kabupaten Purbalingga.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, yakni:

Disarankan kepada orangtua atau wali siswa untuk selalu mendampingi anak dalam belajarnya untuk mengembangkan kemampuan penalaran matematis. Sedangkan kepada guru disarankan untuk selalu mengembangkan kemampuan penalaran matematis dengan memberikan soal-soal latihan berupa penalaran matematis, dan benar-benar

berusaha untuk memahami kemampuan penalaran setiap siswa sehingga dapat menentukan langkah yang tepat dalam mengembangkannya.

Peneliti juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, T. (2022). *Seven Kinds of Smart (Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligence)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,
- Agustinalia, I. (2018). *Mengenal Kecerdasan Manusia*. Sukaharjo: CV. Graha Printama Selaras.
- Ananda, R., & Fadli, M. (2018). *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*. Medan: CV Widya Puspita.
- Bungis, B. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Pres.
- Fathani, A. H. (2012) *Matematika: Hakekat dan Logika*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Hairil, A., R. (2020). “*Pengaruh Kecerdasan Spasial, Kecerdasan Logika Matematika dan Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Makassar*”. (Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Hendriana, H., Rohaeti., E. E., & Sumarmo, U. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills matematik siswa*. Bandung: Refika Aditama.
- Herliani, E., & Heryati, E. *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Sekolah Dasar (SD) Kelas Tinggi-Kelompok Kompetensi A Pedagogi: Karakteristik & Pengembangan Potensi Peserta Didik*.
- Istiqomah, K. (2021). Pengaruh *Self Regulated Learning* Terhadap Kemampuan penalaran Matematis Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Banjarnegara. IAIN PURWOKERTO.
- Jasmine, J. (2021). *Metode Mengajar Multiple Intelligences*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Maratusyolihat, N. A., & Ulfah, M. (2021). “*Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir*”

- Kreatif pada Pelajaran Matematika*". (Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam).
- Maulyda, M. A. (2020). *Paradigma Pembelajaran Matematika Berbasis NCTM*. Malang: CV IRDH.
- Ma'sumah, S. *Kumpulan Cara Analisis Data Beserta Contoh Judul dan Hipotesis Penelitian*. Banyumas: Rizquna, 2019.
- Nasikhah, I., & Melindah, V. (2022). Pengaruh Kecerdasan Linguistik, Interpersonal dan Intrapersonal Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Kelas VII MTs. Di Kecamatan Manyar. Vol. 3, No. 1.
- Ningrum, M. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Numerik Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas VIII SMP 3 Bobotsari*. IAIN PURWOKERTO.
- Nurfuadi. (2012). *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Prasetyo, R., & Andriani, Y. (2009). *Multiply Your Intelligence: Melatih 8 Kemampuan Kecerdasan Majemuk Pada Anak Dan Dewas*. Yogyakarta: CV Andi Offset. Tersedia di: Ipusnas, diakses pada tanggal 26 Juni 2022.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2018). *SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Riset*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- Savitri, I. M. (2019). *Montessorifor Multiple Intelligences*. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Surya, S. (2007). *Melejitkan Multiple Intelligence Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: CV Andi. Tersedia di: Ipusnas, diakses pada tanggal 18 Juni 2022.
- Thoifah, I. (2015). *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Indonesia*.
- Ula, S. S. (2022) *REVOLUSI BELAJAR: Optimalisasi Kecerdasan Melalui Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yaumi, M., & Ibrahim, N. (2013). *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Zannati, G. N., Fitrianna, A. Y., & Rohaeti, E. E. (2018). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa pada Materi Perbandingan*. (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 1 (2),107-112.